

## ABSTRAK

Pola sidik bibir manusia dapat dijadikan identifikasi pada individu. Pada saat ini belum ada pengidentifikasian individu dengan menggunakan metode *Content Based Image Retrieval Based On Gabor Wavelet*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola sidik bibir individu dengan menggunakan metode *Content Based Image Retrieval Based On Gabor Wavelet* dan klasifikasi *K-Nearest Neighbor* untuk aplikasi bidang forensik odontologi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Content Based Image Retrieval Based On Gabor Wavelet* untuk mengekstraksi ciri sesudah dilakukannya *pre-processing* dan tahap selanjutnya adalah mengklasifikasikannya dengan menggunakan metode *K-Nearest Neighbor*. Sampel citra bibir diperoleh dari Laboratorium Forensik Odontologi Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Padjajaran.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa akurasi dengan *pixel 512x256* saat  $K=1$  40.63%, saat  $K=3$  40.63%, dan saat  $K=5$  43.75%, dengan *pixel 256x128* saat  $K=1$  43.75%, saat  $K=3$  40.63%, dan saat  $K=5$  40.63%, dan dengan *pixel 128x64* saat  $K=1$  40.63%, saat  $K=3$  34.38%, dan saat  $K=5$  50%.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Content Based Image Retrieval Based On Gabor Wavelet* dan klasifikasi *K-Nearest Neighbor* tidak optimal untuk dapat mengidentifikasi pola sidik bibir.

Kata kunci: sidik bibir, *Content Based Image Retrieval*, *Gabor Wavelet*, *K-Nearest Neighbour*.